

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi dan teknologi informasi membuat kemunculan sebuah media baru atau *New Media* di mana manusia dimudahkan dengan adanya internet dalam mengakses sebuah informasi, mendapatkan edukasi, serta untuk sekedar mencari sebuah hiburan. Pengertian media baru menurut McQuail (2011, p .148) adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang berbagi ciri yang sama, yaitu baru, yang memungkinkan penerapan digitalisasi dan ketersediaanya yang luas untuk penggunaan pribadi sebagai alat komunikasi. Salah satu dari media baru atau *New Media* adalah podcast. Podcast menjadi salah satu media digital yang memiliki kesamaan dengan radio, yaitu medium utamanya adalah *audio*. Namun yang menjadi keunggulan podcast dibanding radio adalah, fleksibilitas waktu dalam mendengarkan.

Menurut Geoghegan dan Klass (2007) potensi podcast terletak pada keunggulannya yang dapat diakses secara otomatis, mudah digunakan, dapat dibawa kemana- mana, serta selalu tersedia dan kontrol penuh ada di tangan konsumen itu sendiri. Keunggulan lain yang dimiliki podcast adalah melalui pemutar digital audio *portable*, pengguna akan dapat mendengarkan podcast di mana saja, kapan saja, dapat diputar berulang-ulang kali tanpa

batasan waktu yang ditentukan. Dan bahkan, bisa mengoleksi episode yang mana untuk mengumpulkan episode mana saja yang menjadi favorit.

Saat ini juga tidak dipungkiri bahwa media *online* di Indonesia juga mulai mengembangkan konten-konten yang menarik bagi para konsumen. Seperti misalnya menyediakan sebuah konten podcast pada portal berita di media *online*. Podcast sendiri dapat diartikan sebagai sarana penerbitan konten audio dan konten siaran di web, yang penerbitannya fleksibel dan sewaktu-waktu dapat diunduh melalui *website*.

Jenis podcast pun banyak seperti, berita, wawancara, feature, atau bahkan dokumenter (Rusdi, 2019, p. 92). Kemunculan podcast sendiri berawal dari kesuksesan medium lain yaitu *blog*, sehingga prinsip dasarnya sama yaitu semua orang dapat berbicara atau menjadi komunikator melalui medianya sendiri (*Freedom Of Speech*) dalam artian kebebasan berbicara dan kebebasan pengungkapan pendapat.

Podcast hadir dalam berbagai macam format bentuk, ada beberapa podcast yang berformat *talk show*, biasanya podcast yang menggunakan format *talk show* adalah podcast yang ingin menggali lebih dalam sebuah informasi dari narasumber yang terkait. Ada beberapa podcast juga yang menggunakan format *storytelling*. Format ini dipakai jika ada narasumber yang ingin mengisahkan kisahnya lewat sebuah cerita.

Menurut riset *platform* manajemen media sosial HootSuite dan agensi marketing sosial We Are Social bertajuk "Global Digital Reports 2020", 64% penduduk Indonesia sudah terkoneksi dengan jaringan internet (Data Internet di Indonesia dan Perilakunya Tahun 2020, p. 13). Hal ini,

tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat Indonesia menggunakan internet untuk mendengarkan sebuah podcast atau bahkan mengunduh sebuah podcast. Banyak pilihan-pilihan bagi para konsumen podcast untuk mendengarkan berbagai konten di internet.

Berdasarkan data hasil riset yang dilakukan oleh dailysocial yang bekerja sama dengan JakPat Mobile Survey Platform menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia pada tahun 2018 yang mendengarkan podcast sebanyak 80,82% (Laporan Daily Social: Penggunaan Layanan Podcast 2018, para. 2) . Masyarakat Indonesia beralasan bahwa podcast menyediakan beragam konten serta fleksibilitas yang dimiliki podcast (Laporan Daily Social: Penggunaan Layanan Podcast 2018, para. 4). Tema podcast pun beragam dan cukup luas misalnya, tema yang membahas tentang politik, pendidikan, teknologi, hiburan, olahraga dan bahkan tema-tema lain yang menarik dibagikan kepada para pendengar podcast. Dengan banyaknya masyarakat yang mendengarkan podcast penulis tertarik untuk membuat podcast mengenai virus corona.

Pada akhir Januari 2020, virus corona muncul di China. Seiring berjalannya waktu, virus ini sampai ke Indonesia juga. Seperti yang diketahui setelah munculnya virus ini di Indonesia, pemerintah Indonesia mulai banyak menerapkan protokol kesehatan seperti jaga jarak, menggunakan masker, dan lain-lain. Sejak bulan maret 2020 pertama kali kasus corona masuk ke Indonesia, sampai bulan juni 2021 korban yang terinfeksi sebanyak 2.053.995 jiwa (UPDATE: Tambah 20.574 Orang, Total Kasus Covid-19 Indonesia, 2021, para. 4). Selain itu, virus corona

berdampak ke berbagai macam sektor seperti pendidikan, pariwisata, ekonomi, kesehatan dan masih banyak sektor lainnya yang terkena dari dampak virus corona.

Maka dari itu, dalam skripsi berbasis karya ini penulis membuat podcast yang berjudul NGOCOR (Ngobrolin Corona) yang nantinya akan membahas kondisi yang dialami masyarakat dan dampak perubahan ekonomi, pendidikan, dan pola hidup yang akan dibahas dalam Podcast Ngocor. Masing masing sektor akan menjelaskan dampak Covid-19.

Nilai berita (news value) merupakan acuan yang digunakan oleh para jurnalis untuk menentukan apakah berita tersebut layak diliput dan dibagikan ke masyarakat (Syamsul, 2010, p. 61). Berdasarkan buku “Jurnalisme Dasar” (Ishwara, 2011, p. 77-81) nilai berita yang menjadi tolak ukur layak atau tidaknya sebuah peristiwa yang diliput dan dilaporkan adalah adanya konflik, tokoh, kedekatan, *human interest*, seks.

Adapun dalam pembahasan skripsi berbasis karya ini, mengandung dua nilai berita yaitu *human interest* dan kedekatan. *Human interest* adalah nilai berita yang menyangkut sisi kemanusiaan, dalam podcast ini akan membagikan cerita mengenai hambatan dan tantangan dari seorang tenaga kesehatan dan pendidikan di tengah pandemi Covid-19. Nilai berita yang kedua adalah kedekatan. Kedekatan sendiri dibagi menjadi tiga jenis secara geografis, psikologis dan ideologis. Penulis melakukan pendekatan psikologis karena akan menciptakan keterkaitan dengan suatu peristiwa yaitu dampak dari Covid-19 itu sendiri.

1.1 Tujuan Karya

Tujuan dari karya podcast NGOCOR (Ngobrolin Corona) Episode Tenaga Kesehatan dan Tenaga Pendidikan ini adalah menghasilkan *audio* berbentuk podcast berdurasi 60 menit, bertemakan dampak akibat pandemi Covid-19 di berbagai sektor seperti sektor, kesehatan, pariwisata, ekonomi dan lain-lain. Podcast NGOCOR diunggah ke platform *spotify* dan setelah diunggah selama satu bulan penulis menargetkan podcast ini dapat didengar oleh 50 orang pendengar.

1.2 Kegunaan Karya

Pembuatan skripsi berbasis karya ini diharapkan dapat membagikan informasi terkait sektor-sektor yang terdampak dari pandemi Covid-19 khususnya sektor kesehatan dan pendidikan serta membantu mengembangkan *audio* berbentuk podcast sebagai salah satu referensi karya di bidang jurnalistik.